

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil olahan dan analisis data yang penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pelaksanaan disiplin sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Pekanbaru.

Berdasarkan hasil perhitungan disimpulkan bahwa pelaksanaan disiplin sekolah siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Pekanbaru tergolong sangat tinggi. Secara kuantitatif diperoleh sebesar 92,08% sementara motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam juga tergolong tinggi yakni sebesar 90,07%. Adapun analisa tentang pengaruh pelaksanaan disiplin sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,464 lebih besar dari r table baik pada taraf signifikan 5% (0,232) maupun pada taraf signifikan 1% (0,303). Dengan cara lain dapat ditulis dengan  $0,232 < 0,464 > 0,302$ .

Ini berarti bahwa semakin tinggi dilaksanakan disiplin sekolah maka semakin tinggi motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Pekanbaru, sebaliknya semakin kurangnya pelaksanaan disiplin sekolah maka semakin rendah

motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Pekanbaru.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti dapat memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Kepala sekolah hendaknya selalu memberikan motivasi kepada pihak-pihak di dalam lingkungan sekolah khususnya guru agar dapat mempertahankan bahkan dapat lebih meningkatkan kewibawaanya.
2. Bagi guru diharapkan agar selalu meningkatkan kewibawaanya agar peserta didik dapat memiliki kedisiplinan belajar sehingga peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan.
3. Bagi peserta didik agar dapat belajar sungguh-sungguh agar mendapat prestasi yang baik.
4. Untuk peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan khususnya untuk penelitian yang berkaitan dengan pelaksanaan disiplin sekolah terhadap motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam.